



This Journal is available in Universitas Bhayangkara Jakarta Raya online Journals

Journal of Computer Science Contributions (JUCOSCO)

Journal homepage: <https://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/jucosco>



Transformasi Digital dalam Peningkatan Manajemen Aktivitas Panti Asuhan Al-Mabrur Bekasi Berbasis Sistem Informasi

Andy Achmad Hendharsetiawan¹, Aida Fitriyani¹, Rakhmi Khalida¹, Rafika Sari¹, Khairunnisa Fadhillah Ramdhania^{1,*}

¹Program Studi Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jl. Raya Perjuangan, Margamulya Bekasi Utara, Kota Bekasi, andy.achmad@dsn.ubharajaya.ac.id, aida.fitriyani@dsn.ubharajaya.ac.id, rafika.sari@dsn.ubharajaya.ac.id, rakhmi.khalida@dsn.ubharajaya.ac.id, khairunnisa.fadhillah@dsn.ubharajaya.ac.id

Abstract

Information technology which continues to develop in various sectors of life requires the parties involved to be able to adapt to technology. Efforts to adapt technology are also continuing to be developed by the management of Al-Mabrur Orphanage Bekasi. A digital transformation carried out by the Al-Mabrur Orphanage in order to improve the management of student activities using an information system. Orphanages, as places for children who need protection and care, require an organized and efficient approach in monitoring and improving the quality of these children's daily lives. This training aims to provide understanding to orphanage managers and students regarding the use of information systems, to make it easier to record student participation in every activity held by the Al-Mabrur Orphanage. With an integrated information system, orphanages can create an environment that is more adaptive to technology and responsive to various activities in the orphanage. The output of this community service activity is that students can view and access activity data easily, and orphanage managers can have digital data recapitulation to monitor and evaluate student activities.

Keywords— information system; management information; digital transformation; orphanage

Abstrak

Teknologi informasi yang terus berkembang di berbagai sektor kehidupan menuntut para pihak yang terlibat agar dapat beradaptasi dengan teknologi. Upaya adaptasi teknologi juga terus dikembangkan oleh pengelola Panti Asuhan Al-Mabrur Bekasi. Suatu transformasi digital yang dilakukan oleh Panti Asuhan Al-Mabrur dalam rangka meningkatkan manajemen aktivitas siswa dengan menggunakan sistem informasi. Panti asuhan, sebagai tempat bagi anak-anak yang membutuhkan perlindungan dan perawatan, memerlukan pendekatan yang terorganisir dan efisien dalam memantau serta meningkatkan kualitas kehidupan sehari-hari anak-anak tersebut. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada pengelola panti asuhan dan siswa mengenai penggunaan sistem informasi, untuk mempermudah dalam mendata partisipasi siswa dalam setiap kegiatan yang diadakan oleh Panti Asuhan Al-Mabrur. Dengan adanya sistem informasi yang terintegrasi, panti asuhan dapat menciptakan lingkungan yang lebih adaptif terhadap teknologi dan responsive terhadap berbagai aktifitas di Panti. Luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu siswa dapat melihat dan mengakses data aktivitas secara mudah, serta pengelola panti asuhan dapat memiliki rekapitulasi data digital untuk memantau dan mengevaluasi kegiatan para siswa.

Kata kunci— sistem informasi; manajemen aktivitas; transformasi digital; panti asuhan

Article info

Submitted (29/12/2023)

Revised (11/01/2024)

Accepted (15/01/2024)

Published (17/01/2024)

Korespondensi: khairunnisa.fadhillah@dsn.ubharajaya.ac.id*

Copyright@Authors. 2024. Published by Faculty of Computer Science – Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

I. PENDAHULUAN

Panti asuhan memegang peranan penting dalam memberikan perlindungan, pengasuhan dan pendidikan untuk anak-anak yang membutuhkan. Seiring berjalannya waktu, tuntutan akan efisiensi, transparansi, dan kualitas dalam operasional panti asuhan semakin meningkat. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan dan kondisi hidup anak-anak yang berada di panti asuhan. Langkah tepat yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut diantaranya penggunaan teknologi. Pemanfaatan teknologi bisa dalam bentuk penggunaan sistem informasi. Sistem informasi merupakan aturan prosedur formal yang digunakan dalam mengumpulkan data sampai dengan menghasikan informasi serta mendistribusikannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Puspitawati, 2021). Sistem informasi dapat berbasis aplikasi atau web. Web adalah seperangkat aplikasi dan proses yang menggunakan media elektronik yang tersedia untuk memberikan pendidikan dan pelatihan (Rusliyadi & Dewi, 2022). Sistem Informasi Manajemen merupakan (selanjutnya disebut SIM) merupakan kumpulan dari interaksi-interaksi sistem-sistem informasi yang menyediakan informasi baik untuk kebutuhan manajerial maupun kebutuhan operasi (Sonia, 2020). SIM adalah suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi pemakai yang mempunyai kebutuhan yang serupa (Moekijat, 2015). Sistem informasi manajemen dianggap sebagai alat yang sangat efektif untuk memudahkan pengelolaan kegiatan di panti asuhan dan menciptakan lingkungan yang lebih terorganisir, adaptif dan responsif terhadap kebutuhan anak-anak yang tinggal di panti asuhan (A.S., Rosa dan Shalahuddin, 2016).



Sumber: Hasil Pelaksanaan (2023)

Gambar 1. Ilustrasi skema aktivitas berbasis sistem informasi

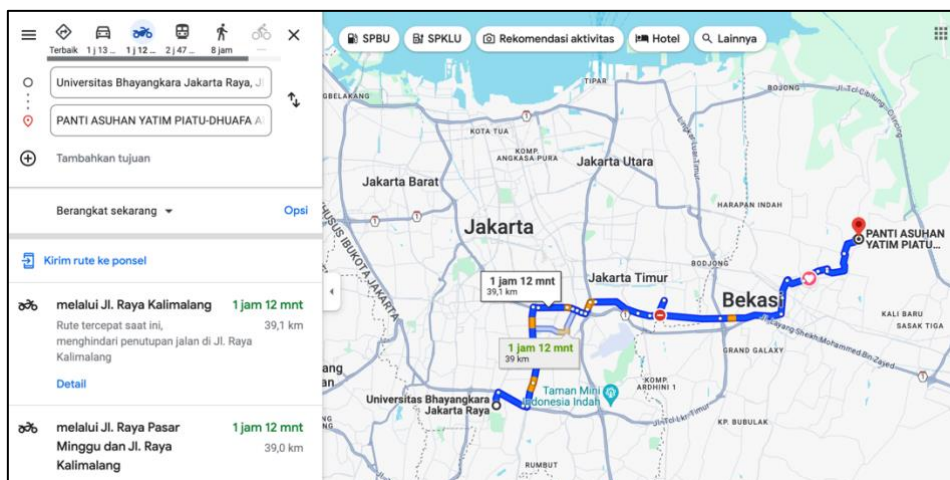
Al-Mabrur merupakan salah satu panti asuhan yatim piatu berlokasi di Kabupaten Bekasi, yang kini sedang berusaha untuk mengikuti perkembangan teknologi, khususnya dalam penggunaan sistem informasi berbasis web. Kemajuan teknologi dengan diikuti transformasi digital akan menjadikan kegiatan lebih efektif dan efisien (Wijoyo, 2021). Namun, Al-Mabrur belum memanfaatkan potensi sistem informasi secara maksimal untuk menunjang operasional dan aktivitas sehari-hari. (Hansen &

Mowen, 2009) mendefinisikan aktivitas adalah unit kerja yang dilakukan dalam sebuah organisasi dan dapat juga digambarkan sebagai suatu pengumpulan tindakan dalam suatu organisasi untuk melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan.

Berdasarkan hasil observasi mula-mula, tantangan tersebut belum terselesaikan karena sumber daya yang terbatas, kurangnya pengetahuan teknis di kalangan pengurus sehingga tidak dapat menerapkan solusi yang tepat. Oleh karena itu, pelatihan penggunaan sistem informasi manajemen aktivitas menjadi krusial dalam meningkatkan kapasitas manajemen Panti Asuhan Al-Mabrur. Dengan memberikan pemahaman yang mendalam tentang penggunaan sistem informasi, para pengelola dapat mengoptimalkan efisiensi operasional, meningkatkan akses terhadap informasi penting, serta meningkatkan koordinasi dan komunikasi internal. Selain itu, manfaat sistem informasi manajemen aktivitas bagi siswa adalah dapat mempermudah melihat kembali histori kegiatan yang sudah dilakukan dengan mudah dan teroganisir. Pelatihan ini tidak hanya akan membantu panti asuhan menghadapi tantangan-tantangan operasional dalam hal pencatatan secara digital, tetapi juga meningkatkan kemampuan untuk memberikan evaluasi guna perbaikan dan menjadi acuan untuk perencanaan kegiatan di masa mendatang.

II. ANALISA SITUASI

Yayasan Al-Mabrur merupakan Yayasan yang mengelola Panti Asuhan Yatim-Dhuafa, Masjid dan Usaha Koperasi yang berlokasi di Kampung Penggilingan Tengah RT 01 RW 05, Kelurahan Kebalen, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi seperti pada Gambar 1. Al-Mabrur berperan sebagai mediator antara para donatur dengan dhuafa. Al-Mabrur menghimpun, mengelola dan menyampaikan segala bantuan kepada mustahik, karena menyadari, bahwa mensejahterakan dhuafa bukan hanya menjadi kewajiban dan tanggungjawab satu pihak, dalam hal ini, pemerintah semata, tetapi seluruh elemen masyarakat (*Panti Asuhan Yatim Piatu-Dhuafa Al-Mabrur*, n.d.)



Sumber: Google Maps (2023)

Gambar 1. Lokasi Panti Asuhan Al-Mabrur

Permasalahan yang dihadapi oleh Panti Asuhan Al-Mabrur adalah ketidaktersediaan sistem informasi yang memadai untuk merekam dan mengelola kegiatan keseharian siswa. Tanpa adanya sistem informasi yang efektif, pengelolaan data dan informasi sehari-hari menjadi tugas yang rumit dan rentan terhadap kesalahan, ketidakakuratan, serta kesulitan dalam pemantauan dan evaluasi progres keikutsertaan siswa dalam kegiatan yang diadakan (Fitriyani et al., 2022). Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), beberapa tantangan yang muncul dari ketidaktersediaan sistem informasi yang memadai meliputi:

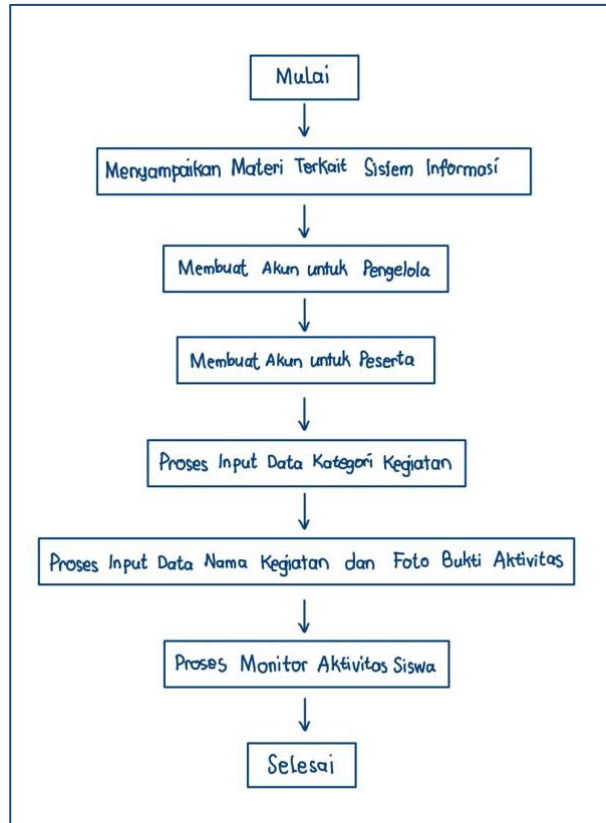
1. Kesulitan Pemantauan Individu: Tanpa sistem informasi, pencatatan kegiatan dan perkembangan individu siswa menjadi sulit dilakukan. Pengelola dan staf panti menghadapi kesulitan dalam melacak partisipasi siswa secara tepat waktu.
2. Keterbatasan Analisis Data: Pengelola panti kesulitan mengevaluasi efektivitas dan hasil kegiatan.
3. Kesulitan dalam Pelaporan: Tanpa sistem informasi, penyusunan laporan mengenai kegiatan yang diadakan panti asuhan menjadi lebih sulit.

Dengan adanya pelatihan penggunaan sistem informasi, diharapkan para pengelola dan staf panti asuhan dapat mengatasi permasalahan tersebut, menciptakan kondisi lingkungan yang lebih terstruktur, efisien, dan mendukung kegiatan keseharian anak-anak di panti asuhan.

III. METODE PELAKSANAAN

Pelatihan penggunaan sistem informasi manajemen aktivitas anak-anak di panti asuhan dilaksanakan pada Hari Jumat, tanggal 27 November 2023 secara tatap muka di laboratorium komputer Yayasan Al-Mabrur. Kegiatan ini diikuti oleh 30 peserta yang merupakan siswa SMP dan SMA, serta materi disajikan oleh 4 orang instruktur yang merupakan tim PkM dari prodi Informatika Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah dengan tutorial dan komunikasi dua arah agar terdapat interaksi antara pemateri dengan peserta. Tahapan proses pelaksanaan kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 2.

Target luaran dari kegiatan PkM ini yaitu: (i) Memiliki data aktivitas berbasis Web yang dapat diakses dengan mudah kapan saja oleh user siapa saja yang mendapat otorisasi. Dibandingkan jika menggunakan Ms.Excel, akan sulit untuk *dishare*, selain itu kesulitan *updating multi-user* dan biasanya hanya disimpan pada memori PC yang tidak *on* setiap saat. Penggunaan *google-form* juga tidak mudah *dishare* untuk analisis report, (ii) Dapat menjadi bahan analisis, evaluasi dan pelaporan guna perbaikan atau *improvement*, (iii) Dapat menjadi acuan untuk perencanaan kegiatan di masa mendatang, dan (iv) Bagian dari transformasi-digital yakni melakukan pencatatan berbasis digital (Achmad et al., 2021).



Sumber: Hasil Pelaksanaan (2023)

Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

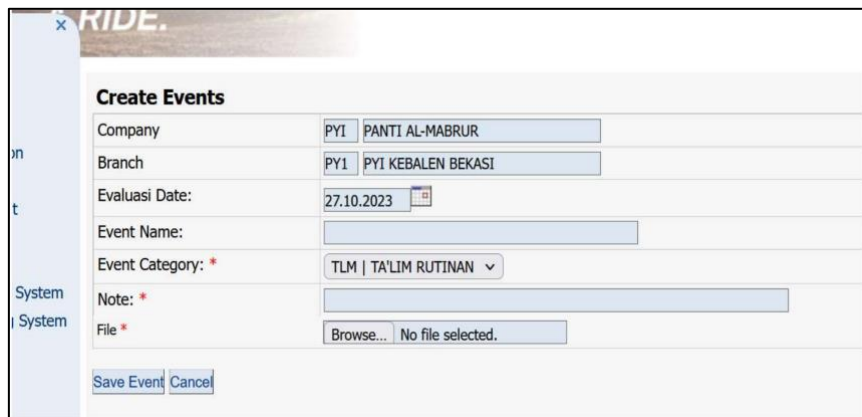
Sistem Informasi Manajemen yang digunakan dan diimplementasikan pada Pantti Asuhan Al-Mabrur adalah berbasis web dengan template bootstrap yang telah terdomain. Pertama, pemateri menyampaikan topik tentang sistem informasi sebagai pendahuluan yang berguna untuk memberikan pemahaman kepada peserta seperti pada Gambar 3.

Company	Branch	Date	Event-City	Event-Name	PIC-Name	Note
PIV	PIV	27.08.2023	JURFAT BERKAH	KEGIATAN BERENANG	PANTI ASUHAN AL MABRUR	
PIV	PIV	27.08.2023	TALIM RUTINAN	MUHADOROH SANTRI ALMABRU	MASJID ALMABRUR ISBO	
PIV	PIV	27.08.2023	SUBUH BERKAH	BELAJAR BAHASA INGGRIS	PONDOK PESANTREN ALMABRUR	
PIV	PIV	27.08.2023	BAZAR MURAH	MUHADATSAH	DI ALMABRUR SELURUH SISWA	
PIV	PIV	27.08.2023	TALIM RUTINAN	KELUAM PADI	KASIAN SELANG BERKAH	
PIV	PIV	27.08.2023	JURFAT BERKAH	KEGIATAN BERENANG	PANTI ASUHAN AL MABRUR	
PIV	PIV	27.08.2023	JURFAT BERKAH	PELAYTIKAN ODIS PERODE 2023-2	ODIS	
PIV	PIV	27.08.2023	SUBUH BERKAH	PENCAK SILAT	PENCAK SILAT DI HALAMAN MASJID	

Sumber: Hasil Pelaksanaan (2023)

Gambar 3. Tampilan Sistem Informasi Pengelolaan Aktivitas

Selanjutnya, tutorial langsung penggunaan sistem informasi yaitu pertama-tama dilakukan pembuatan akun untuk pengelola. Hal ini berguna agar pengelola panti asuhan dapat melakukan monitor terhadap data kegiatan pada sistem yang telah dibuat. Peserta (siswa) melakukan praktik langsung dengan membuat akun masing-masing. Setelah itu, siswa diminta untuk menambahkan data aktivitas yang pernah dilakukan sebagai catatan digital. Adapun informasi yang perlu dimasukkan ke dalam sistem adalah waktu kegiatan (tanggal, bulan, dan tahun), nama kegiatan. Selain itu, siswa diharuskan untuk memilih kategori kegiatan yang sudah dibuat oleh pengelola. tidak lupa pula, siswa perlu mengisi catatan atau keterangan kegiatan serta mengunggah foto sebagai bukti partisipasi (Gambar 4).



Create Events	
Company	PY1 PANTI AL-MABRUR
Branch	PY1 PY1 KEBALEN BEKASI
Evaluasi Date:	27.10.2023
Event Name:	
Event Category: *	TLM TA'LIM RUTINAN
Note: *	
File *	Browse... No file selected.
<input type="button" value="Save Event"/> <input type="button" value="Cancel"/>	

Sumber: Hasil Pelaksanaan (2023)

Gambar 4. Halaman Data Kegiatan Panti Asuhan Al-Mabrur

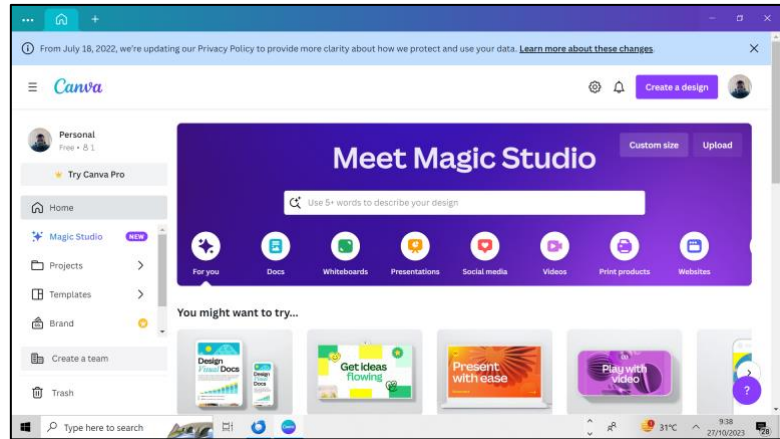
Halaman data kegiatan pada sistem ini berisi tentang semua kegiatan baik kegiatan rutin maupun kegiatan tertentu yang telah diselenggarakan oleh panti asuhan. Pengelola memiliki otoritas penuh untuk memantau sistem informasi manajemen kegiatan di panti asuhan. Pengelola dapat menggunakan sistem informasi untuk menghasilkan laporan secara berkala yang mencerminkan aktivitas dan kinerja panti asuhan. Laporan ini dapat digunakan untuk memberikan transparansi kepada pihak-pihak terkait, termasuk masyarakat dan donatur.

Berbagai kegiatan yang dapat dilakukan di panti asuhan diantaranya kegiatan ibadah bersama, kegiatan keagamaan seperti Tabligh Akbar, kegiatan edukatif seperti les bahasa inggris, *outing class* seperti melakukan kegiatan *camping*, edukasi lingkungan penanaman pohon bersama, bakti sosial seperti pemeriksaan kesehatan anak-anak di panti asuhan, pembelajaran keterampilan seperti pelatihan memasak dan menjahit, turnamen olahraga dan festival seni. Masyarakat dan donatur ketika berkegiatan bersama anak-anak di panti asuhan mendapatkan sejumlah manfaat positif diantaranya anak-anak panti asuhan dan masyarakat dapat saling memberikan inspirasi dan motivasi, mengembangkan keterampilan sosial mereka, seperti berkomunikasi, bekerja sama, dan berempati. Ini membantu menciptakan masyarakat yang lebih peduli dan responsif terhadap kebutuhan sesama. Dokumentasi pelaksanaan

pelatihan penggunaan sistem informasi pengelolaan aktivitas dan design pembuatan *flyer* dengan aplikasi Canva diperlihatkan oleh gambar 6.



(a)



(b)

Sumber: Canva.com (2023)

Gambar 5. Desain *Flyer* Canva tentang Kegiatan di Bulan Ramadhan

Pada kesempatan pelatihan penggunaan sistem informasi tanggal 27 November 2023 secara tatap muka tersebut, pemateri juga memberikan pelatihan desain *flyer* kegiatan menggunakan media aplikasi Canva (Gambar 5.b). Setelah peserta mendapatkan tutorial membuat *flyer* menggunakan aplikasi Canva, peserta pelatihan diminta membuat sebuah desain *flyer* kegiatan rutin ataupun kegiatan tertentu yang dilaksanakan di Panti Asuhan Al-Mabrur (Gambar 5.a). *Flyer* ini nantinya dapat digunakan sebagai file berbentuk foto yang perlu dimasukkan ke dalam sistem (Sari et al., 2023).



(a)



(b)

Sumber: Hasil Pelaksanaan (2023)

Gambar 6. (a) Pemberian Materi Tentang Sistem Informasi, (b) Pemberian materi tentang Desain Grafis menggunakan Aplikasi Canva

Membuat desain *flyer* melibatkan sejumlah *soft skill* yang dapat sangat bermanfaat dalam dunia profesional. Peserta ditantang mampu atau tidak menyampaikan pesan dengan jelas dan efektif melalui elemen-elemen visual merupakan kemampuan kunci. Ini mencakup pilihan warna, tata letak, tipografi, dan elemen-elemen desain lainnya. Kemampuan untuk berpikir kreatif sangat penting dalam desain grafis. Membuat desain *flyer* memerlukan ide-ide inovatif untuk menarik perhatian dan menyampaikan pesan dengan cara yang menarik.

Pada akhir kegiatan diadakan diskusi dan tanya jawab serta apresiasi bagi peserta yang telah membuat desain *flyer* yang kreatif untuk sebuah kegiatan di panti asuhan dan dilanjutkan dengan dokumentasi foto bersama (Gambar 7). Antusiasme peserta yang ditunjukkan melalui kreatifitasnya membuat desain *flyer* menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan ini sangat bermanfaat dan ada harapannya keberlanjutan kegiatan lainnya yang diadakan di Panti Asuhan Al-Mabrur.



Sumber: Hasil Pelaksanaan (2023)

Gambar 7. Apresiasi pada Peserta dalam Membuat Desain *Flyer* Kegiatan

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil kegiatan ini berupa keberhasilan pengelola dan peserta pelatihan yang dapat melakukan *input* dan simpan data pada sistem informasi manajemen berbasis web yang telah dibuat sebelumnya oleh pemateri. Desain *flyer* yang dibuat oleh semua peserta dengan masing-masing kreatifitasnya juga menjadi ukuran antusiasme peserta mengikuti semua sesi pelatihan di Panti Asuhan Al-Mabrur. Sesi diskusi dan tanya jawab yang dilakukan pada saat pelatihan menunjukkan ketertarikan dan harapan diadakanya kegiatan pelatihan berkelanjutan. Sistem informasi manajemen berbasis web ini harapannya dapat meningkatkan pelayanan Panti Asuhan Al-Mabrur kepada anak-anak yatim yang menetap, dapat membantu pengelola panti asuhan dan staf mengelola tugas dan proses operasional dengan lebih efisien, untuk melacak dan mengevaluasi kinerja operasional dengan lebih efektif serta membantu dalam mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan atau peningkatan.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Yayasan Al-Mabrur Kebalen Kabupaten Bekasi, khususnya pengelola, staf dan siswa panti asuhan yang memberikan kesempatan kepada tim untuk melaksanakan pengabdian masyarakat ‘Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Aktivitas Siswa’.

Referensi

- Achmad, A., Sari, R., Fitriyani, A., & Prabandari, R. D. (2021). Penerapan Sistem Informasi Keuangan Pada SMK Catur Global Bekasi. *Journal of Computer Science Contributions (JUCOSCO)*, 1(1), 1–9.
- A.S., Rosa dan Shalahuddin, M. (2016). Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek. In *Informatika Bandung*.
- Custom Flyer Printing - Design & Print Flyers Online | Canva. (n.d.). Retrieved January 17, 2024, from <https://www.canva.com/flyers/>
- Fitriyani, A., Hendharsetiawan, A. A., Dina Atika, P., & Sari, R. (2022). Penerapan Sistem Aplikasi Pengelolaan Materi Pembelajaran Pada Yayasan Al-Mabrur Kabupaten Bekasi. *Journals Journal of Computer Science Contributions (JUCOSCO)*, 2(2), 125–134.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2009). *Akuntansi Manajerial (Terjemahan Dewi Fitriyani dan Deny Arnor Kwary)* (7th ed.). Salemba Empat.
- Moekijat. (2015). *Pengantar Sistem Informasi Manajemen*. Mandar Maju.
- Panti Asuhan Yatim Piatu-Dhuafa Al-Mabrur. (n.d.). Retrieved December 30, 2023, from <https://www.pantibekasi.org/panti/panti-asuhan-yatim-piatu-dhuafa-al-mabrur-kebalen>
- Puspitawati, L. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi: Kualitas dan Faktor Lingkungan Organisasi yang Mempengaruhi* (1st ed.). Rekayasa Sains.
- Rusliyadi, F., & Dewi, L. S. (2022). Sistem Informasi Pembelajaran Online Berbasis Web di SMKN 1 Depok. *JINTEKS*, 4(2).
- Sari, R., Fadhillah Ramdhania, K., Sari, R., Adhani, L., & Khalida, R. (2023). Transformasi Limbah Minyak Jelantah Menjadi Produk Sabun-Batang di Dukung Digital-Branding Sebagai Upaya Kemandirian Ekonomi. *Journals Journal of Computer Science Contributions*, 3(2), 104–117.
- Sonia, N. R. (2020). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 1, 94–104.
- Universitas Bhayangkara Jakarta Raya ke PANTI ASUHAN YATIM PIATU-DHUAFAL-MABRUR - Google Maps. (n.d.). Retrieved January 17, 2024, from <https://www.google.com/maps/dir/Universitas+Bhayangkara+Jakarta+Raya,+Jl.+Harsono+RM+No.67,+RT.2%2FRW.4,+Ragunan,+Ps.+Minggu,+Kota+Jakarta+Selatan,+Daerah+Khusus+Ibu+kota+Jakarta+12550/PANTI+ASUHAN+YATIM+PIATU-DHUAFAL-MABRUR,+Gg.+Kramat,+Kebalen,+Kec.+Babelan,+Kabupaten+Bekasi,+Jawa+Barat+17610/@->

6.2848484,106.8111659,11z/data=!4m14!4m13!1m5!1m1!1s0x2e69edfe87b9b653:0x79845b01
0a39f05c!2m2!1d106.821169!2d-
6.3014218!1m5!1m1!1s0x2e698930e7b5d651:0x3f419872e85b616c!2m2!1d107.0390975!2d-
6.201989!3e9?entry=ttu

Wijoyo, H. (2021). *Transformasi Digital Dari Berbagai Aspek*. Insan Cendekia Mandiri.